

Yunita, Theresia (2004). **Kecerdasan Emosional Remaja Perempuan Dengan Orang Tua Tunggal**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Tinggi atau rendahnya kecerdasan emosional seseorang dapat dilihat dari kemampuan individu dalam mengenali emosi yang ada di dalam diri sendiri, dapat mengelola emosi dengan baik, adanya kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dapat mengenali emosi orang lain, dan dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. Kegagalan dalam mengendalikan emosi dapat menyebabkan anak terjerumus dalam kenakalan remaja. Peran/gaya pengasuhan ayah dan ibu yang berbeda menyebabkan keduanya dapat saling mengisi dan melengkapi, namun kenyataannya tidak semua remaja beruntung dan dapat tinggal dengan keluarga yang utuh, baik dikarenakan kematian salah satu orang tua ataupun perceraian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecerdasan emosional antara remaja perempuan yang tinggal dengan orang tua tunggal ayah dan orang tua tunggal ibu.

Subjek penelitian ini adalah remaja perempuan yang tinggal bersama ayah atau ibu saja, dengan latar belakang pendidikan SMU yang berusia 17-18 tahun dengan jumlah 46 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan tipe pilihan dan tipe isian. Kecerdasan emosional diungkap dengan menggunakan angket kecerdasan emosional yang dibuat oleh penulis dengan skala Likert.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan teknik T-Test, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kecerdasan emosional antara remaja perempuan yang tinggal dengan orang tua tunggal ayah maupun orang tua tunggal ibu [$t = -1,371$; $p(0,177) > 0,05$].

Kata kunci: kecerdasan emosional, remaja perempuan dan orang tua tunggal.